

Background : Metformin is an antidiabetic drug that is most often used to control blood sugar levels in diabetes mellitus patients type 2. However, its use can cause side effects, especially digestive problems such as nausea, ulcers, and bloating as well as the risk of vitamin B12 deficiency if used for a long period of time. This study aims to monitor side effects that occur in patients using metformin at the Bhakti Askes Pharmacy and assess the possibility of these side effects with metformin using the Naranjo Algorithm.

Method : This research uses descriptive, non-experimental quantitative research. Data collection was carried out using a prospective approach using a cross sectional survey and for sample selection using accidental sampling. Data was taken from interviews with patients and medical records of diabetes mellitus outpatients at the Bhakti Askes Pharmacy.

Conclusion : Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the most frequently encountered patients are female patients with a total of 92 people (69,7%) and the age category of diabetes mellitus patients is dominated by productive age (15-64) with the number 102 people (79,5%). For the most common side effect was weakness with 46 people (34,85%) with a probable score (5-8).

Keywords : Metformin, Diabetes mellitus, Side Effects, Naranjo Algorithm, Bhakti Askes Pharmacy.

ABSTRAK

Latar Belakang : Metformin adalah obat antidiabetes yang paling sering digunakan untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus 2. Namun, pada penggunaannya dapat menyebabkan efek samping terutama masalah pencernaan seperti mual, maag, dan kembung serta resiko defisiensi vitamin B12 jika digunakan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk memonitoring efek samping yang terjadi pada pasien yang menggunakan metformin di Apotek Bhakti Askes dan menilai kemungkinan efek samping tersebut dengan metformin dengan menggunakan Algoritma Naranjo.

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif secara deskriptif non eksperimental. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan prospektif menggunakan survey *cross sectional* dan untuk pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling*. Data diambil dari hasil wawancara dengan pasien dan rekam medis pasien rawat jalan diabetes melitus di Apotek Bhakti Askes.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pasien yang paling banyak ditemui adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 92 orang (69,7%) dan kategori umur pasien diabetes melitus yang mengonsumsi metformin didominasi oleh umur produktif (15-64 tahun) dengan jumlah 102 orang (79,5%). Untuk efek samping yang paling banyak ditemui yang lemas sebanyak 46 orang (34,85%) dengan skor *probable* (5-8).

Kata kunci : Metformin, Diabetes Melitus, Efek Samping, Algoritma Naranjo, Apotek Bhakti Askes.